

PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK BPR KERTA RAHARJA 2018 – 2022

¹ Dina Khoirunisa, ² Euis Hernawati

^{1,2}Program Studi Administrasi Keuangan

^{1,2}Politeknik PiksiGanesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

E-mail: ¹ dinakhoirunisa39@gmail.com; ² euishernawati68@gmail.com

ABSTRACT

This research examines the impact of non-performing loans on the profitability of PT. Kerta Raharja Bank. The data utilized in this study is derived from the time frame spanning 2018 to 2022. The employed methodology involves quantitative analysis, whereby the data is extracted from the annual financial statements of the organization. Improper management of spread loans can engender substantial risks, perhaps leading to a proliferation of loans that may undermine the profitability of a company. The objective of this study is to ascertain the underlying factors contributing to non-performing loans and to analyze the impact of non-performing loans on the profitability of PT. Bank BPR Kerta Raharja. The ratio employed in this analysis is the profitability metric known as return on equity (ROE). This study highlights a significant impact of non-performing loans on the profitability of the subject under investigation. The observed association between the variables in this study was determined to be 0.889, indicating a strong positive correlation. Furthermore, it was found that 79.1% of the outcome variable can be attributed to the influence of the independent variable under investigation, while the remaining 20.9% can be attributed to other unobserved variables. This paper examines the rise in non-performing loans and associated challenges arising from the COVID-19 pandemic, as well as the typical returns observed during the transitional phase of the pandemic.

Keywords: Loans, Profitability, ROE .

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak kredit bermasalah terhadap profitabilitas Bank Kerta Raharja. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kerangka waktu yang mencakup 2018 hingga 2022. Metodologi yang digunakan melibatkan analisis kuantitatif, di mana data diekstraksi dari laporan keuangan tahunan organisasi. Manajemen pinjaman spread yang tidak tepat dapat menimbulkan risiko besar, mungkin mengarah pada proliferasi pinjaman yang dapat merusak profitabilitas perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan faktor-faktor yang mendasari kredit bermasalah dan untuk menganalisis dampak kredit bermasalah terhadap profitabilitas PT. Bank BPR Kerta Raharja. Rasio yang digunakan dalam analisis ini adalah metrik profitabilitas yang dikenal sebagai return on equity (ROE). Studi ini menyoroti dampak signifikan dari kredit bermasalah pada profitabilitas subjek yang diselidiki. Hubungan yang diamati antara variabel dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,889, menunjukkan korelasi positif yang kuat. Selanjutnya, ditemukan bahwa 79,1% dari variabel hasil dapat dikaitkan dengan pengaruh variabel independen yang diselidiki, sedangkan 20,9% sisanya dapat dikaitkan dengan variabel lain yang tidak teramati. Makalah ini mengkaji peningkatan kredit bermasalah dan tantangan terkait yang timbul dari pandemi COVID-19, serta imbal hasil tipikal yang diamati selama fase transisi pandemi.

Kata kunci : Kredit Bermasalah, Profitabilitas, ROE.

PENDAHULUAN

Aktivitas perekonomian di negeri ini tidak lepas dari perbankan. Bank mempunyai peranan penting dalam memfasilitasi transaksi perekonomian. Bank adalah lembaga keuangan yang usaha utamanya menerima simpanan, tabungan, giro, dan deposito berjangka, Bank juga dianggap sebagai jendela pemberian pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan.

Saat ini bank tidak hanya berfungsi sebagai tempat simpan pinjam saja, namun juga sebagai tempat pembayaran dan penyetoran listrik, telepon, air, pajak, dan lain-lain. Pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank sebagai lembaga keuangan. Sebab, peran bank sebagai lembaga keuangan tidak lepas dari permasalahan perkreditan. Tujuan bank memberikan pinjaman kepada masyarakat umum adalah untuk memperoleh keuntungan (profit) dari selisih suku bunga pinjaman kepada nasabah.

Bank bergerak dalam kegiatan usaha tertentu yang dituangkan dalam Pasal 6 dan Pasal 17 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, yang berkaitan dengan Undang-Undang Perbankan, serta Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang mengubah Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992. Kegiatan tersebut meliputi penghimpunan dana dari masyarakat umum dalam bentuk berbagai jenis deposito, seperti giro, deposito, tabungan, dan bentuk lain yang sejenis. Selain itu, Bank menyediakan layanan kredit dan melakukan kegiatan valuta asing, sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Bank melakukan analisis untuk mengetahui apakah seseorang layak mendapatkan pinjaman. Umumnya menggunakan analisis yang dikenal sebagai "Lima Faktor Kredit" atau "5C" yaitu, evaluasi kepribadian atau karakter calon debitur (character), kemampuan (capacity), kinerja dalam membayar utang, permodalan (capital) yaitu penilaian terhadap kinerja keuangan debitur yang berhubungan langsung dengan tingkat kreditur, solvabilitas, situasi ekonomi (economic situation) yaitu analisis kinerja keuangan debitur situasi ekonomi pada tingkat mikro dan makro, dan agunan (collateral) yaitu

utang sebagai jaminan pelunasan utang jika kelayakan kredit buruk.

Dalam konteks ini, penulis menyajikan serangkaian pertanyaan dengan cara berikut: (1) Analisis Perubahan profit di PT Bank BPR Kerta Raharja, dari 2018 hingga 2022. (2) Pemeriksaan Tren Profitabilitas di PT Bank BPR Kerta Raharja, dari tahun 2018 sampai dengan 2022. (3) Dampak kredit bermasalah terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Bank BPR Kerta Raharja, dari tahun 2018 sampai dengan 2022.

Dilakukannya penelitian ini yaitu dengan tujuan: (1) Penelitian ini bertujuan untuk menguji tren profitabilitas PT Bank BPR Kerta Raharja pada tahun 2018 hingga 2022, (3) Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas PT Bank BPR Kerta Raharja periode 2018-2022., (4) Untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan kredit bermasalah dan profitabilitas pada PT Bank BPR Kerta Raharja 2018-2022, (5) Untuk mengetahui inisiatif yang dilakukan bank dalam mengatasi permasalahan tersebut di atas.

METODE

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menyelidiki masalah ini dan mengevaluasi teorinya. Proses melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melibatkan penggunaan data numerik yang luas. Ini dicapai dengan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang diperoleh selama proses penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sering disebut sebagai metode kuantitatif, karena melibatkan pemanfaatan data numerik untuk tujuan penelitian dan analisis selanjutnya menggunakan teknik statistik.k (Sugiyono, 2019).

Menurut Sugiyono (2019) Populasi mengacu pada wilayah luas termasuk entitas atau individu yang memiliki atribut dan sifat tertentu yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan penarikan kesimpulan selanjutnya. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa populasi yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan PT Bank BPR Kerta Raharja.

Sampel yang disediakan merupakan bagian dari populasi, yang mencakup sejumlah

individu tertentu dan menunjukkan fitur yang berbeda. Sangat penting bahwa sampel yang diambil dari populasi sepenuhnya representatif. (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pemahaman tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi yang diperiksa berkaitan dengan entitas tertentu, yaitu laporan keuangan tahunan PT. Bank BPR Kerta Raharja untuk jangka waktu yang mencakup dari 2018 hingga 2022.

Penulis penelitian ini menggunakan kerja lapangan sebagai sarana untuk mengumpulkan dan menganalisis data tambahan. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup berbagai prosedur, khususnya pengamatan langsung, dokumentasi, tinjauan literatur yang signifikan, dan melakukan penelitian internet yang komprehensif.

Paradigma kuantitatif menempatkan fokusnya pada pengujian teoritis hipotesis dengan menggunakan pengukuran numerik untuk variabel studi dan menggunakan proses statistik untuk pengolahan data.

Dalam penelitian ini dilakukan kegiatan analisis data menggunakan metode analisis kuantitatif. Dengan menggunakan analisis data sebagai berikut : (1) Uji normalitas data dilakukan agar dapat mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent dan dependent memiliki distribusi norma atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi uji (α) = 0,05 jika $Sig > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dan jika $Sig < \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal., (2) Analisis korelasi Dilakukannya metode perhitungan menggunakan analisis korelasi pearson Product Moment bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yaitu variabel (X) dan variabel (Y). Metode ini digunakan untuk mencari hubungan negatif dan positif antara X dan Y, (3) Koefisien Determinal dapat disimbolkan dengan r^2 , dengan fungsi untuk mengetahui bagaimana variabel dependent dapat dijelaskan dengan melalui varian yang terjadi di variabel independent. Dan untuk menentukan besar kecilnya pengaruh X terhadap Y, (4) Analisis Regresi Adalah Untuk

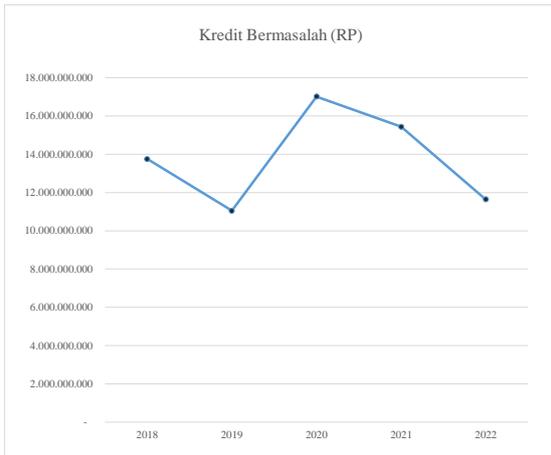
membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependent dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independent atau tidak (Sugiyono, 2017). Analisis ini berguna untuk memprediksi nilai variabel Y, bila variabel Y mengalami penurunan atau kenaikan, (5) Uji-t, terkadang disebut sebagai uji signifikansi individual, mengukur sejauh mana variabel independent (X) berdampak terhadap variabel dependent (Y). Temuan t-tabel digunakan untuk membandingkan hasil hipotesis t-hitung dengan t-tabel, dengan menggunakan kriteria pengujian. Jika nilai t yang diperoleh dari perhitungan melebihi nilai t kritis pada tingkat signifikansi 5%, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan digantikan oleh hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik. pengaruh. Apabila nilai t hitung yang diperoleh lebih kecil dari nilai t krusial pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nol (H_0) diterima sedangkan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Perkembangan Kredit Bermasalah

Tahun	Kredit Bermasalah	Perkembangan		Angka Indeks
		Δ	%	
2018	Rp. 13.748.691.292	-	-	-
2019	Rp. 11.042.740.828	Rp. - 2.705.950.464	-20%	Turun
2020	Rp. 17.009.271.718	Rp. 5.966.530.890	54%	Naik
2021	Rp. 15.428.055.711	Rp. - 1.581.216.007	-9%	Turun
2022	Rp. 11.636.186.934	Rp. - 3.791.868.777	-25%	Turun
Rata-Rata	Rp. 13.772.989.297			

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank BPR Kerta Raharja, (diolah Oleh Penulis 2023)



Gambar 1. Grafik Perkembangan Kredit Bermasalah

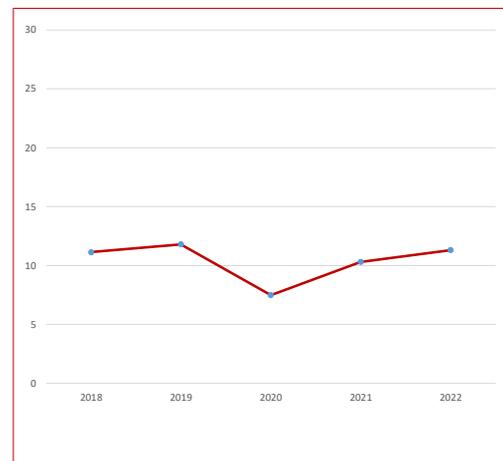
Sumber: diolah Oleh Penulis (2023)

Menurut Laporan Keuangan dapat dilihat dari Tabel 1 dan Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya kredit bermasalah pada PT Bank BPR Kerta Raharja mengalami penurunan pada periode 2018-2022. Dimana pada tahun 2018 total kredit bermasalah yaitu sebesar Rp. 13.748.691.292. Pada tahun 2019 dengan total kredit bermasalah Rp. 11.042.740.828 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.075.950.464 dengan presentase sebesar -20%. Pada tahun 2020 dengan total kredit bermasalah Rp. 17.009.271.718 mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.966.530.890 dengan presentase sebesar 54%. Pada tahun 2021 total kredit bermasalah sebesar Rp. 15.428.055.711 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.581.216.007 dengan presentase -9%. Pada tahun 2022 total kredit bermasalah sebesar Rp. 11.636.186.934 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.791.868.777 dengan presentase -25%. Kredit bermasalah tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp. 17.009.271.718 dan terendah yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp. 11.042.740.828 dengan rata-rata Pendapatan bunga selama 5 tahun yaitu sebesar Rp. 13.772.989.297.

Perkembangan Profitabilitas (ROE) pada PT. Bank BPR Kerta Raharja Periode 2018-2022 Untuk Mengetahui Perkembangan Profitabilitas Pada PT. Bank BPR Kerta Raharja maka penulis melakukan pengambilan data pada laporan keuangan sebagai berikut:

Tabel 2. Perkembangan Profitabilitas pada PT Bank BPR Kerta Raharja periode Tahun 2018-2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2018	5.035.868.166	45.170.517.989	11,15
2019	5.507.950.864	46.649.774.321	11,81
2020	3.426.930.683	45.670.344.313	7,50
2021	5.228.351.958	50.670.151.724	10,32
2022	6.573.418.496	58.085.888.984	11,32
Rata-rata	5.154.504.033	49.249.335.466	10,42



Gambar 2. Perkembangan Kredit Bermasalah pada PT Bank BPR Kerta Raharja periode Tahun 2018-2022

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2023)

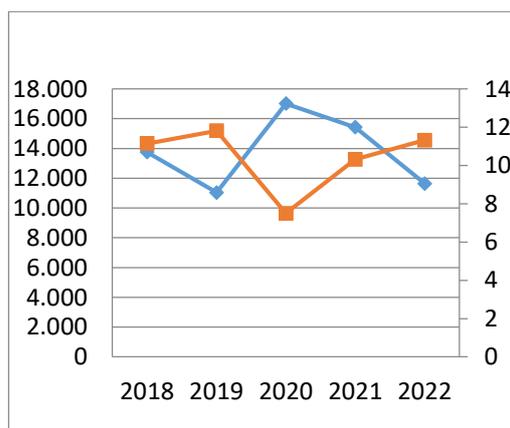
Bedasarkan data yang ada pada table 2 dan gambar 2, menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) Pada PT. Bank BPR Kerta Raharja Periode tahun 2018-2022. Pada tahun 2018 dengan ROE sebesar 11,35%, yang berarti setiap Rp. 100 dari modal menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 11,35. Pada tahun 2019 dengan ROE sebesar 11,81%, yang berarti setiap Rp. 100 dari modal menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 11,81. Pada tahun 2020 dengan ROE sebesar 7,50%, yang berarti setiap Rp. 100 dari modal menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 7,50. Pada tahun 2021 dengan ROE sebesar 10,32%, yang berarti setiap Rp. 100 dari modal menghasilkan

keuntungan sebesar Rp. 10,32. Pada tahun 2022 dengan ROE sebesar 11,32%, yang berarti setiap Rp. 100 dari modal menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 11,32. Maka dengan ini dapat di simpulkan rata-rata selama periode 5 pada tahun 2018-2022 yaitu sebesar 10,42%.

Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BPR Kerta Raharja, Periode Tahun 2018-2022

Tabel 3. Perkembangan Profitabilitas pada PT Bank BPR Kerta Raharja periode Tahun 2018-2022

Tahun	Kredit Bermasalah (Dalam juta Rp)	ROE (%)
2018	13.478	11,15
2019	11.042	11,81
2020	17.009	7,50
2021	15.428	10,32
2022	11.636	11,32
Rata-rata	13.773	10,42



Gambar 3. Grafik Perkembangan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas PT. Bank BPR Kerta Raharja periode Tahun 2018-2022

Bedasarkan Tabel 3 dan Gambar 3 dapat dinyatakan oleh penulis bahwa pada tahun 2020 kredit bermasalah meningkat dan ROE menurun yang disebabkan adanya COVID-19 dan menyebabkan adanya penurunan investasi terhadap modal. Pada tahun 2021 kredit bermasalah menurun dan ROE meningkat. Pada tahun 2022 kredit bermasalah menurun dan ROE meningkat.

Tujuan melakukan uji normalitas adalah untuk menilai apakah variabel perancu atau

residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Hasil tes normal disajikan di bawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Test Of Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Kredit Bermasalah	,203	5	,200
Profitabilitas	,277	5	,200

Sumber: diolah oleh penulis menggunakan spss versi 26 (2023)

Berdasarkan temuan yang ditunjukkan pada Tabel 4, uji normalitas satu sampel Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk menilai signifikansi kredit bermasalah dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa p-value kredit bermasalah sebesar 0,200, sedangkan p-value profitabilitas juga sebesar 0,200. Terlihat nilai signifikansi kredit bermasalah lebih dari 0,05 atau 0,200, dan nilai signifikansi profitabilitas juga lebih besar dari 0,05 atau 0,200. Berdasarkan informasi yang diperoleh, hasil uji normalitas kredit bermasalah dan profitabilitas menunjukkan pola yang tersebar.

Pada analisis koefisien korelasi kita mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y dan mengukur arah hubungan kedua variabel tersebut. Berikut penulis melakukan teknik analisis koefisien korelasi:

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

		Kredit Bermasalah	Profitabilitas
Kredit Bermasalah	Pearson Correlation	1	-,889
	Sig. (2-tailed)		,044
	N	5	5
Profitabilitas	Pearson Correlation	-,889	1
	Sig. (2-tailed)	,044	
	N	5	5

Sumber: diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 26 (2023)

Bedasarkan tabel 3.5 dengan hasil analisis koefisien korelasi disini penulis menyatakan bahwa nilai hubungan antara kredit bermasalah dengan profitabilitas adalah

-0,889 yang berarti hubungan antara kredit bermasalah dengan profitabilitas adalah tidak kuat. Nilai sig. 0,44 karena nilai sig. 0,044 < 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kredit bermasalah dengan profitabilitas.

Penulis melakukan analisis koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
1	,889 ^a	,791	,721	,90776

Sumber: diolah oleh penulis (2023).

Bedasarkan tabel 6 penulis menyimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,889 yang berarti korelasi antara pendapatan bunga dan profitabilitas sangat kuat. Dari itu maka nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,791. Maka disimpulkan bahwa pengaruh pendapatan bunga terhadap profitabilitas yaitu sebesar 79,1% dan sisanya 20,9% dari variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Penulis melakukan Uji Regresi Sederhana sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	18,798	2,522		7,455	,005
Kredit bermasalah	-,001	,000	-,889	-3,367	,044

Sumber: diolah Oleh penulis menggunakan SPSS 26 (2023)

Bedasarkan tabel 7 dapat ditunjukkan bahwa nilai constant (a) adalah 18,798 sedangkan nilai kredit bermasalah (b/koefisien regresi) sebesar -,001, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

Dimana dalam persamaan tersebut dapat dikatakan bahwa: (1) Konstanta sebesar 18,798 apabila jumlah kredit bermasalah bernilai Rp. 0, maka profitabilitas sebesar Rp. 18,798. (1) Koefisien regresi X sebesar -,001, maka dapat dikatakan bahwa setiap penambahan Rp. 1 nilai pendapatan bunga, maka nilai profitabilitas bertambah yaitu sebesar -,001. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Uji T- Test ini dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikannya variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

H_0 : $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

H_a : $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	18,798		7,455	,005
Kredit Bermasalah	-,001	-,889	-3,367	,044

Sumber: diolah Oleh penulis menggunakan SPSS 26 (2023)

Tabel 9. T-Tabel

df	1,00	0,5	0,1	0,05	0,01
1	0,000	1,000	6,314	12,706	31,821
2	0,000	0,816	2,920	4,303	6,965
3	0,000	0,765	2,353	3,182	4,541
4	0,000	0,741	2,132	2,776	3,747
5	0,000	0,727	2,015	2,571	3,365
6	0,000	0,718	1,943	2,447	3,143
7	0,000	0,711	1,895	2,365	2,998

Sumber: diolah oleh penulis (2023)

Berdasarkan tabel 8 dan tabel 9 maka dapat di ketahui T- hitung sebesar $3,367 > T$ -tabel sebesar 3,182, maka hipotesis yang diterima adalah H_a yang berarti terdapat pengaruh antara pendapatan bunga (X) terhadap profitabilitas (Y).

SIMPULAN

Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan mengetahui pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada PT Bank BPR Kerta Raharja Periode 2018-2022. Dengan dilakukan penelitian ini maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut (1) Dengan ini maka dapat diketahui bahwa kredit bermasalah pada PT. Bank BPR Kerta Raharja Periode 2018-2022 mengalami peningkatan yang dimana dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 mengalami peningkatan tertinggi sebesar 54% jika dibandingkan tahun tahun yang lainnya. Peningkatan tersebut terjadi pada tahun dimana puncak dari pandemi COVID-19 dimana masyarakat tidak bisa menjalankan aktifitas dengan normal, sehingga dunia pekerjaan tidak dapat berjalan dengan lancar. Terjadi penurunan pada tahun dimana pandemi COVID-19 mulai berakhir dan berangsur pulih dimana masyarakat sudah dapat beraktifitas dengan normal dan dunia pekerjaan dapat berjalan secara normal, penurunannya terjadi dari dari 2021-2022. (2) dapat disimpulkan bahwa korelasi antara kredit bermasalah (X) dan Profitabilitas (Y) memiliki pengaruh yang sangat kuat dengan signifikan sebesar $0,044 < 0,05$ dan

presentase pengaruh sebesar 79,1% dan sisa 20,9% dipengaruhi oleh variabel lain. (3) dan pada uji T-tes t-hitung lebih besar dari t-tabel maka hipotesis yang diterima yaitu H_a yang berarti terdapat pengaruh antara pendapatan bunga (X) dan profitabilitas (Y).

Berdasarkan pengamatan tersebut di atas dan perdebatan berikutnya, penulis mengajukan rekomendasi berikut: (1) Disarankan bagi industri perbankan untuk lebih berhati-hati dalam pelaksanaan praktik pemberian pinjaman dan manajemen kredit. Kegagalan debitur untuk membayar kembali pinjaman dalam pengelolaan kredit mengakibatkan terjadinya kredit bermasalah. Kredit bermasalah diantisipasi untuk memberikan pengaruh yang merugikan pada kelangsungan hidup lembaga perbankan dan kondisi ekonomi negara secara keseluruhan. Kehadiran kredit bermasalah memiliki dampak yang merugikan pada profitabilitas bank, terutama dalam kasus-kasus ketika kredit macet lazim. Terjadinya peningkatan kredit bermasalah berpotensi menurunkan kepercayaan dan reputasi beberapa entitas, termasuk masyarakat, Bank Indonesia, perbankan, lembaga lain, dan masyarakat internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2008). Analisis laporan keuangan~Kasmir: Analisis laporan keuangan. In *Edisi*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D) Sugiyono. (2017). Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D. In *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang

Perbankan. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. In *Lembaran Negara Republik Indonesia*.

Mahmoeddin, As. 2002. Melacak Kredit Bermasalah, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta

Abdullah Thamrin, TantriFrancis. Bank dan Lembaga Keuangan, (Edisi 1Cetakan 2). Jakarta : RajawaliPers,2017